

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI  
SISWA  
(Studi Pada Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dengan  
Latar Belakang SMP)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata 1 (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh:

**Diah Widiastuti**

NIM: 1604046091

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Widiastuti  
NIM : 1604046091  
Jurusan : Tasawuf Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin Dan Humaniora

Judul Skripsi : Hubungan *Social Support* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Dengan Latar Belakang Smp)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun dan belum pernah menjadi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 16 Juni 2023

Deklarator



Diah Widiastuti

NIM. 1604046091

## NOTA PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Diah Widiastuti

NIM : 1604046091

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul skripsi : Hubungan *Social Support* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa  
(Studi Pada Siswa Kelas X Ma Nu 03 Sunan Katong Kaliwungu  
Dengan Latar Belakang Smp)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diajukan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Semarang, 9 Juni 2023

Pembimbing I



Ulin Ni'am Masruri, MA

NIP. 197705022009011020

Pembimbing II



Rojanulloh, M.Psi.T.

NIP. 198812192018011001

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan *Social Support* Terhadap Penyesuaian Diri (Studi  
Pada Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu  
Dengan Latar Belakang SMP)

Disusun Oleh : Diah Widiastuti

NIM : 160404091

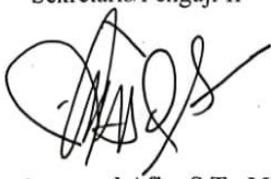
Telah diuji di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan telah  
lulus dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Semarang, 23 Juni 2023

Ketua/Penguji I

  
  
**Dr. Machrus, M.Ag.**  
NIP. 196301051990011002

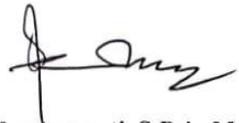
Sekretaris/Penguji II

  
**Muhammad Afiq, S.T., MT.**  
NIP. 198405012019031007

Penguji III

  
**Dr. Arikhah, M.Ag.**  
NIP. 196911291996032002

Penguji IV

  
**Otih Jembarwati, S.Psi., M.A**  
NIP. 197505082005012001

Pembimbing I

  
**Ulin Ni'am Masruri, MA**  
NIP. 197705022009011020

Pembimbing II

  
**Rovnulloh, M.Psi.T.**  
NIP. 198812192018011001

## MOTTO

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR.Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihaab, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath).

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987. Berikut penjelasan pedoman tersebut:

### A. Kata Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
◌َ-	Fathah	A	A
◌ِ-	Kasrah	I	I
◌ُ-	Dhammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabnya yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
◌َ-ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ-و	Fathah dan wau	Au	a dan u

## 3. Vokal Panjang (maddah)

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
آ	Fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
آي	Fathah dan ya'	Ā	a dan garis di atas
آي	Kasrah dan ya'	Ī	i dan garis di atas
أُو	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t)

Contoh:

روضة الأطفال      dibaca rauḍatul aṭfāl

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh:

روضة الأطفال      dibaca rauḍah al- aṭfāl

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

المدينة المنورة      dibaca al-Madīnah al-Munawwarah  
atau al-Madīnatul Munawwarah

### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا      dibaca rabbanā

زَيْن      : zayyana

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

#### F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, maka hamzah itu tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

سَيِّئٌ syai'un

#### G. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Fa aufu al-kaila wa al-mîzāna

#### H. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ wa mā Muhammadun illā rasuul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamî'an

## I. Tajwid

Tajwid Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

## UCAPAN TERIMAKASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”*

Segala Puji penulis panjatkan bagi Allah SWT atas selesainya skripsi yang berjudul “:Hubungan *Social Support* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Dengan Latar Belakang Smp)”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis agar karya ini dapat menjadi sumbangsih bagi keilmuan dan dapat memberikan kemanfaatan bagi orang lain.

Penyusunan Skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, masukan, kritik, dan saran-saran yang konstruktif dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Hasyim Muhammad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Fitriyati, S. Psi, M. Si dan Bapak Ulin Ni’am Masruri. M. A selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Arikhah, M.Ag, selaku dosen wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menjalani proses perkuliahan dari semester pertama hingga semester terakhir.
5. Ulin Ni’am Masruri, Lc., MA dan Bapak Royanulloh, S.Psi, M.Psi.T selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga

dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Sri Supiatun selaku ibu kandung penulis yang telah mendukung dengan sepenuh hati.
7. Bapak Subechi selaku bapak kandung penulis yang telah mendukung dengan sepenuh hati.
8. Untuk diri saya sendiri, Diah Widiastuti Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini.
9. Terimakasih untuk Seluruh anggota keluarga seperti kakak laki laki saya yang bernama Fajar agus wibowo dan istrinya Mualihati. Terima kasih atas segala pendapat, kritik, dan saran yang mendukung penyelesaian skripsi saya.
10. Teman-teman seperjuangan saya yang luarbiasa yang tidak bisa disebutkan satu per satu terimakasih telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi saya yaitu NMJ, LaiLatul khasanah, Fillia aieni H, Anisatul Mufidah, Diyah Isnaeni, Dima ikmila Imhi, Sabrina Dwi Puspitasari, Afisha Rima U, Madu Amara, Tis'atun Awaliyah,dan Dewi Irawati.
11. Teman-teman angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas dukungan dan bantuan teman teman sekalian sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.
12. Terimakasih untuk instansi tempat saya melakukan penelitian yaitu di Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, terima kasih teramat banyak kepada kepala sekolah yang telah saya repotkan karena penelitian saya. Terimakasih kepada para guru dan yang paling utama kepada para siswa kelas X yang telah banyak membantu dalam penelitian saya dan terimakasih karena sudah mau dilibatkan dalam penelitian ini. Saya sebagai penulis sangat mengapresiasi banyaknya peran yang membantu saya dalam penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.

13. Keluarga besar Tim KKN posko 77 Desa Tempuran Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang yang telah bersedia memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Adek Rayyanza Malik Ahmad yang sudah menjadi support system penulis dalam melakukan penelitian ini
15. Semua rekan - rekan serta semua pihak yang terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan kebarokahan dapat kembali kepada semuanya yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan balasan yang terbaik menurut Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 16 Juni 2023



**DIAH WIDIASTUTI**

**NIM. 1604046091**

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
DEKLARASI KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II.....	9
<i>SOCIAL SUPPORT</i> DAN PENYESUAIAN DIRI.....	9
A. <i>Social Support</i> .....	9
1. Pengertian <i>Social Support</i> .....	9
3. Aspek dukungan sosial.....	12
4. Sumber dukungan sosial .....	14
5. Faktor-faktor dukungan sosial .....	14

B.	Penyesuaian diri .....	16
1.	Pengertian penyesuaian diri .....	16
2.	Penyesuaian diri Perspektif Islam .....	18
3.	Aspek-aspek penyesuaian diri.....	21
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri .....	23
5.	Ciri-ciri penyesuaian diri .....	24
C.	Hubungan dukungan Sosial dengan penyesuaian diri.....	25
D.	Hipotesis .....	27
BAB III .....		28
METODE PENELITIAN.....		28
A.	Jenis Penelitian.....	28
B.	Variabel Penelitian.....	28
C.	Definisi Oprasional .....	29
D.	Populasi dan sampel penelitian .....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
F.	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV .....		38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		38
A.	Gambaran Umum MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu .....	38
1.	Sejarah Berdirinya MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu .....	38
2.	Letak Geografis MA NU 02 Sunan Katong Kaliwungu .....	39
3.	Visi, Misi, dan tujuan MA NU 03 sunan katong kaliwungu.....	39
4.	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katog Kaliwugu.....	41
5.	Keadaan Guru Dan Siswa .....	42
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	43
B.	Deskripsi Penelitian .....	44
C.	Uji Prasyarat.....	49
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
BAB V .....		56
PENUTUP .....		56
A.	Kesimpulan .....	56

B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	74

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.....	30
Tabel 2.....	32
Tabel 3.....	33
Tabel 4.....	35
Tabel 5.....	42
Tabel 6.....	43
Tabel 7.....	44
Tabel 8.....	45
Tabel 9.....	46
Tabel 10.....	48
Tabel 11.....	50
Tabel 12.....	51
Tabel 13.....	52

### **DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik 4 1 .....</b>	<b>47</b>
<b>Grafik 4 2 .....</b>	<b>49</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran A Skala Penelitian
- Lampiran B Hasil Penelitian Skala Dukungan sosial
- Lampiran C Hasil Penelitian Pyesuain diri
- Lampiran D Jumlah Skor
- Lmpiran E Hasil wawancara
- Lampiran f Dokumentasi

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan *social support* terhadap penyesuaian diri siswa (studi pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dengan latar belakang smp)”. Dilatar belakangi oleh adanya beberapa siswa yang mengalami permasalahan seperti kurangnya dukungan emosional sehingga membuat siswa tidak semangat dalam belajar, karena tidak ada doongan dari lingkungan sekitar baik teman ataupun yang lainnya. Bertujuan untuk mengetahui Hubungan *social support* terhadap penyesuaian diri siswa siswa kelas X. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah terdapat Hubungan *social support* terhadap penyesuaian diri siswa (studi pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dengan latar belakang smp).

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diambil sampel sebanyak 30 siswa kelas X. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala, yang kemudian Data tersebut dianalisis menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 for Windows. Alat ukur penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *social support* dan penyesuaian diri. Metode analisis data menggunakan korelasi sederhana, analisis deskriptif, asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *social support* dengan variabel penyesuaian diri dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa uji hipotesis dapat diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *social support* individu, maka semakin tinggi penyesuain dirinya dan semakin rendah *social support* individu maka semakin rendah penyesuaian dirinya.

Kata kunci: Dukungan sosial, Penyesuaian dir

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama pembentukan dan peningkatan sumber daya manusia. Pada pasal 14 undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan tentang jenjang pendidikan formal terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda mulai dari sistem pendidikan, tata tertib, kemampuan yang akan dikembangkan maupun tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan. Pada pendidikan menengah memiliki beberapa bentuk yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tuntutan dan tekanan pada siswa yang berada pada jenjang Menengah tentu lebih berat jika dibandingkan dengan jenjang sebelumnya. Dengan adanya karakteristik yang berbeda siswa harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan.<sup>1</sup>

Sebagaimana dengan pola pendidikan dan kegiatan yang ada di Sekolah menengah atas akan menemukan lingkungan dan keadaan baru yang berbeda dari lingkungan sebelumnya. Dasar bagi guru untuk mengetahui siap atau tidaknya siswa dapat dilihat dari aspek psikologis misalnya penyesuaian diri. Penyesuaian diri adalah proses pada individu untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya, sehingga tercapainya keseimbangan dalam dirinya dan

---

<sup>1</sup> [http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/uu\\_no\\_20\\_tahun\\_2003.pdf](http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/uu_no_20_tahun_2003.pdf)  
diakses 1 desember 2020

lingkungannya.<sup>2</sup> Namun pada kenyataannya fenomena yang terjadi siswa baru memiliki hambatan dalam penyesuaian diri di lingkungan baru. Hal tersebut merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku yang sesuai dengan lingkungannya.<sup>3</sup> Dengan demikian individu dapat terhindar dari hal yang negatif.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat bertahan hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Terutama jika individu tersebut sedang menghadapi sebuah masalah baik ringan ataupun berat. Dalam situasi ini siswa baru pasti mengalami kesulitan ketika mereka berada di lingkungan yang baru dan ketika hal ini terjadi individu akan mencari dukungan sosial dari orang lain disekitarnya, sehingga individu tersebut akan merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai. Seseorang cenderung memiliki sikap yang baik tentang dirinya sendiri jika mereka merasa dihormati, dicintai, dan dihargai.

Karena tidak semua siswa baru di madrasah aliyah berasal dari madrasah tsanawiyah maka penyesuaian siswa baru menjadi kendala utama yang dihadapi siswa di kelas X. Setiap tahuny sekitar 25% siswa baru yang berlatar belakang sekolah menengah pertama. Dari 149 siswa yang berlatar belakang SMP dan menempati 4 kelas yaitu 6 siswa di ipa 1, 6 siswa di ipa 2, 8 siswa di ips 1, 10 siswa di ips.

Tidak ada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah pertama seperti b.arab fiqih, hadist dan lain-lain sangat susah diterima oleh siswa baru . Selain itu remaja saat ini tergantung pada ponsel mereka yang dapat mengurangi waktu belajar mereka harusnya belajar setidaknya satu jam setiap harinya. Sebagian siswa hanya mendengarkan dengan diam dan takut untuk mengajukan pertanyaan menurut penjelasan salah seorang guru. Dala kasus seperti ini peran guru lebih banyak interaksi, menanyakan kepada siswa apakah mengerti atau tidak, dan memberikan kuis kuis untuk meningkatkan motivasi mereka agar mampu.

---

<sup>2</sup> Sunarto Hartono dan B Agung. (2002), *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta).

<sup>3</sup> Enung Fatimah, psikologi Perkembangan,(Bandung:Cv Pustaka setia,2010) hlm 77

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu guru bahwa permasalahan umum yang terjadi pada siswa adalah sebagian siswa menunjukkan perilaku yang tidak betah di kelas ketika makul berlangsung, menyibukkan diri dengan hal lain ketika diberi materi pembelajaran, keluar kelas dengan tanpa alasan. membolos sekolah dan melanggar peraturan yang ada di sekolah yang dari tahun ke tahun hampir sama. Siswa yang tidak mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah memilih untuk keluar/pindah sekolah. Faktor yang menyebabkan siswa tidak betah di sekolah karena keinginan dari orang tua yang bukan dari keinginan diri. Faktor lain yang menyebabkan siswa tidak betah di sekolah karena terkadang ada beberapa siswa yang mempunyai masalah dengan teman biasanya mengakibatkan saling bullying.

Dengan mengetahui kedekatan seorang siswa dengan siswa lain akan memudahkan dalam mengarahkannya. Pada saat awal masuk kedalam kelas biasanya siswa diberi pilihan siapa yang teman yang disukai dan siapa teman yang tidak disukai dan ini hanya untuk pengetahuan guru saja dan akan diaplikasikan ketika ada tugas tugas yang membutuhkan berkelompok. Jika ada tugas kelompok biasanya dibagi rata agar yang tidak bisa bisa di bantu dengan mereka yang bisa. Dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap tingkat penyesuaian diri karena individu yang mempunyai dukungan sosial positif akan melihat segala sesuatu dari sisi yang positif juga oleh karena itu individu akan mengalami penyesuaian diri yang baik ketika mendapatkan dukungan sosial yang baik pula.

Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Yang bingung dalam mengikuti pembelajaran yang belum pernah ada di jenjang sebelumnya. Perasaan yang bimbang dan khawatir ketika tidak maksimal dalam proses belajar. Selain itu, melihat beberapa teman teman yang banyak berasal dari madrasah tsanawiyah. Ketika siswa mendapat dukungan sosial dari guru ataupun teman sebaya maka mereka akan semakin baik dalam menyesuaikan diri. Karena semakin banyak siswa mendapat dukungan sosial maka akan semakin tinggi tingkat penyesuaian dirinya ini terbukti ketika dalam

proses belajar motivasi dari guru dan dukungan dari teman akrabnya akan membuat semakin enjoy dalam melakukan sesuatu.

Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu satu-satunya madrasah aliyah yang ada di wilayah kaliwungu. Dalam menerima siswa baru disini tidak pernah membedakan asal sekolah semua disama ratakan. bahkan setiap tahunnya peminat dari yang belatar belakang smp sangat banyak untuk masuk ke madrasah aliyah ini. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui Hubungan *Social Support* Terhadap Penyesuaian Diri (Studi Pada Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Dengan Latar Belakang SMP)

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini akan membahas mengenai hubungan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu yaitu apakah ada Hubungan Antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada Siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

Menambah pengetahuan tentang hubungan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

#### **b. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan yang barokah fiddini wal akhirat tentang *Social Support* dengan penyesuaian diri bagi pembaca, khalayak umum dan juga seluruh siswa kelas X madrasah aliyah di Indonesia.

#### D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini, peneliti mendeskripsikan beberapa karya tulis ilmiah hasil dari penelitian yang telah terjadi yang ada relevansinya dengan judul skripsi “Hubungan *Social Support* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Ma Nu 03 Sunan Katong Dengan Latar Belakang Smp)”. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil penelitian yang membahas permasalahan yang sama.

Pertama, Jurnal bimbingan konseling Ibnu Ramdan Wahyuha edisi 6 tahun ke 4 2015 yang berjudul “Hubungan penyesuaian diri di sekolah dengan kepercayaan diri siswa kelas X man kota 1 magelang” dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri di sekolah dengan kepercayaan diri pada siswakeselas X MAN 1 Kota Magelang dengan koefisien korelasi sebesar 0,568 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Semakin tinggi penyesuaian diri di sekolah, maka semakin tinggi kepercayaan dirinya, dan sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri di sekolah maka semakin rendah kepercayaan dirinya. Sumbangan efektif penyesuaian diri di sekolah terhadap kepercayaan diri adalah sebesar 32,26%, sedangkan sumbangan sebesar 67,74% berasal dari faktor lain.<sup>4</sup>

Kedua, Penelitian skripsi dari Aulia Rahma 12410050, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malik Ibrahim, dengan Judul: Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Belajar pada siswa kelas X SMA *Excellent* Al-Yasini yang tinggal di Pondok Pesantren. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hasil analisa siswa kelas X SMA *Excellent* Al-Yasini yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang sedang dengan prosentase 74% dan memiliki tingkat kemandirian belajar yang sedang dengan prosentase 69%. Taraf signifikan kedua variabel tersebut adalah 0,000 (0,05) sehingga berkorelasi secara signifikan. Korelasi antara penyesuaian diri dan kemandirian belajar adalah 0,694 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup signifikan antara penyesuaian diri dengan kemandirian

---

<sup>4</sup> Ibnu Ramdan Wahyuha. “Hubungan penyesuaian diri di sekolah dengan kepercayaan diri siswa kelas X man kota 1 magelang” .bimbingan konseling universitas negeri yogyakarta hlm 26

belajar. Arah hubungan ( $r$ ) adalah positif, artinya semakin tinggi tingkat dukungan penyesuaian diri maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar pada siswa kelas X SMA *Excellent Al-Yasini* yang tinggal di Pondok Pesantren<sup>5</sup>.

Ketiga, Jurnal psikologi Timora sandha, sri hartanti dan nailul fauziah Vol. 1 No. 1 tahun 2012 yang berjudul “hubungan antara self esteem pada siswa tahun pertama SMA krista mitra semarang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien ( $r_{xy}$ ) = 0,740 dengan tingkat signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ). Artinya hipotesis dalam penelitian ini telah diterima. Arah korelasinya positif, artinya harga diri yang lebih tinggi, penyesuaian yang lebih tinggi, dan sebaliknya, harga diri yang lebih rendah, penyesuaian yang lebih rendah. Kontribusi efektif harga diri sebesar 54,8% terhadap penyesuaian yang berarti terdapat 45,2% faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian tidak terungkap dalam penelitian ini.<sup>6</sup>

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan tersusun sistematis pada pokok permasalahan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan suatu karya ilmiah. Sistematika penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:<sup>7</sup>

### 1. Bagian Muka

Bagian muka ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman deklarasi keaslian, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman transliterasi Arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman abstrak.

---

<sup>5</sup> Aulia Rahma, *Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Belajar pada siswa kelas X SMA Excellent Al-Yasini yang tinggal di Pondok Pesantren*, (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malik Ibrahim, 2016)

<sup>6</sup> Timora Sandha, Sri Hartanti Dan Nailul Fauziah Vol. 1 No. 1 tahun 2012 yang berjudul “hubungan antara self esteem dengan penyesuaian diri pada siswa tahun pertama SMA krista mitra semarang” fakultas psikologi universitas diponegoro 2012 hlm 30

<sup>7</sup> Sulaiman, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang), 2020, H. 39-40

## 2. Bagian Isi

Bagian isi ini berisi lima bab yaitu:

Bab 1 merupakan pendahuluan yang akan mengantarkan pada bab-bab berikutnya. Bab ini menjelaskan alasan mengapa penelitian ini tercipta dan metodologi penelitian yang digunakan, metode analisis apa yang dipergunakan dan mengapa metode analisis tersebut diterapkan terhadap objek penelitian yang akan diimplementasikan dalam bab-bab berikutnya. Selain itu juga diuraikan rumusan masalah yang muncul, tujuan diadakannya penelitian, manfaat dari penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab 2 merupakan informasi tentang landasan teori bagi objek penelitian seperti yang terdapat pada judul variabel bebasnya adalah *social support*. Variabel terikatnya adalah Penyesuaian diri. yang dimana landasan teori disampaikan secara umum dan rinci akan disampaikan pada bab-bab berikutnya terkait dengan proses pengolahan dan analisis data., berisi tentang pengertian *Social Support*, Aspek *Social Support*, sumber *Social Support*, faktor-faktor yang mempengaruhi *Social Support*, kemudian pengertian penyesuaian diri, aspek - aspek penyesuaian diri, faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, ciri-ciri penyesuaian diri, hubungan antara *social support* dengan penyesuaian diri, dan hipotesis penelitian.

Bab 3 merupakan paparan data-data hasil penelitian secara lengkap atas objek tertentu yang menjadi focus kajian bab berikutnya. Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab 4 merupakan pembahasan atas data-data yang telah dituangkan dalam bab sebelumnya, yakni bab ketiga apakah data itu sesuai dengan landasan teori yang ada atau tidak. Jika sesuai perlu dikemukakan faktor yang mendukung yang diikuti kesimpulan dan dituangkan dalam bab berikutnya. Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang gambaran

umum pondok pesantren, deskripsi data penelitian, uji persyaratan analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 merupakan akhir dari proses penulisan atas hasil penelitian yang berpijak pada bab-bab sebelumnya dan kemudian diikuti dengan saran maupun kritik yang relevan dengan objek penelitian. Bagian ini berisi penutup tentang kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

## BAB II

### *SOCIAL SUPPORT DAN PENYESUAIAN DIRI*

#### *A. Social Support*

##### **1. Pengertian *Social Support***

*Social Support* berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti dukungan sosial, merujuk kepada langkah-langkah yang diberikan orang lain untuk memberikan sebuah bantuan. Jadi dapat dikatakan bahwa dukungan sosial adalah ilmu yang diberikan kepada seseorang yang bersifat memberi manfaat dan serta memiliki arti penting bagi penerimanya<sup>8</sup>

Dukungan sosial oleh Shumker dan Brownel digambarkan sebagai *social support* dengan “*an exchange of resources between two individuals perceived by provider or the recipient to be intended to enhance the well being of the recipient*”. Shumker dan Brownel menekankan pada proses penukaran sumber daya yang menghasilkan dua orang atau lebih yang saling menguntungkan.<sup>9</sup> Kebutuhan akan dukungan sosial dapat diidentifikasi secara subyektif. Menurut Stokes, perspektif kualitatif diukur dan juga dilaporkan bahwa dukungan sosial yang dirasakan lebih penting daripada dukungan sosial yang diperoleh pada kesehatan mental. Perbedaan individu dapat mempengaruhi kemampuan dalam memandang peristiwa, dan individu akan bereaksi berbeda jika individu merasa kurang didukung, kurang diperhatikan, dalam menanggapi keadaan sosial tertentu.<sup>10</sup>

Sarafino dan Smith menjelaskan dukungan social merujuk pada perasaan seseorang, penghargaan atau penerimaan seseorang terhadap orang lain maupun

---

<sup>8</sup> Putri Latifah, “*hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri kelas x di MAN 2 Payakumbuh*”, tugas akhir fakultas tarbiah dan ilmu keguruan IAIN bukit tinggi 2019 hlm17.

<sup>9</sup> Akhlis Istiqlal, “*pengaruh hope, Perceived Social Support, syukur dan faktor demografi terhadap kesejahteraan subjektif nelayan*”, hlm 24.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm 24

kelompok. Hal ini menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan kehadiran manusia lain untuk saling berinteraksi.<sup>11</sup>

Cobb menyatakan bahwa fungsi dukungan dapat membantu individu mengatasi permasalahan dan perubahan, Selain itu, individu juga menyatakan bahwa efek dari dukungan tersebut timbul dari informasi yang membuat individu percaya diperhatikan, dicintai, dihargai, dinilai, dan dianggap sebagai bagian dari jaringan komunikasi. Jenis dukungan seperti ini dianggap mampu membantu individu dalam menghadapi stres dan memungkinkan individu untuk menghadapi permasalahan hidup lainnya. Adanya persepsi dukungan ini terbukti memiliki signifikansi yang tinggi dalam kesehatan.<sup>12</sup>

Weiss menjelaskan dukungan sosial adalah suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, disayangi, untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan dalam hidup.<sup>13</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai dihargai dan disayangi untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan yang ada dalam hidupnya.

## **2. Social Support dalam Perspektif Islam**

*Social Support* merupakan salah satu bentuk atau dukungan yang berupa perhatian, kasih sayang, atau dapat berupa penghargaan lainnya. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling menyayangi dan memberikan perhatian kepada makhluk lainnya. Dalam contoh prakteknya hubungan itu seperti mengurus hal-hal jenazah, menyelenggarakan pengajian maupun gotong royong lingkungan lainnya.

---

<sup>11</sup> Annastasia Aulia, "pengaruh dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kepuasan hidup remaja yang mempunyai orangtua tiri" hlm 20.

<sup>12</sup> Akhlis Istiqlal, "pengaruh hope, Perceived Social Support, syukur dan faktor demografi terhadap kesejahteraan subjektif nelayan", hlm 25

<sup>13</sup> Annastasia Aulia, "pengaruh dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kepuasan hidup remaja yang mempunyai orangtua tiri" hlm 20

Dari literatur yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Social Support* yakni hubungan yang terbentuk untuk memberi bantuan maupun dukungan pada seseorang yang keterlibatannya sedikit banyak berpengaruh pada kesehatan mental seseorang.

Urgensi mengenai *social support* juga tercantum dalam firman Allah dalam Al Quran. Salah satunya dalam surat Al Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “*dan saling tolong menolonglah kamu dalam melakukan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolonglah kamu dalam hal keburukan (dosa) dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah maha keras siksaNya*” (QS Al-Maidah : 2)

Pemahaman yang dapat diambil dari potongan ayat diatas, adalah anjuran untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan yang bersifat konstruktif dan membawa manfaat, meringankan beban individu lain dan semakin mendekatkan diri kepada Allah.

Dalam ayat lain juga terdapat ayat yang menjelaskan lebih spesifik pada pemberian dukungan dengan memberikan nasihat tertentu dimana ini juga dijelaskan dalam QS. Al Ashr ayat tiga dan Al Balad ayat 17.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : “*Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran*”

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya : “*Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang*”

Dua ayat diatas menjelaskan tentang pengingat betapa pentingnya memberikan dukungan kepada sesama dalam hal kebaikan serta memberikan nasihat untuk bersabar dengan apa yang dihadapi dan hidup dengan kasih sayang. Ini menjadikan sebagai dukungan informasi dan dukungan secara emosional.

Kajian ini juga turut dijabarkan dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim yang menganjurkan untuk saling tolong menolong dan membantu meringankan beban sesama muslim lain. Dimana hadits tersebut berbunyi :

المُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ، مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : *“Seorang muslim itu saudara untuk muslim yang lain, jangan dia mendzaliminya, jangan juga menyerahkannya kepada musuh. Barangsiapa yang memenuhi hajat seorang saudaranya, Allah akan penuhi hajatnya. Barangsiapa yang ia melepaskan kesulitan seorang muslim, maka Allah akan melepaskan kesulitannya pada hari kiamat. Dan barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya pada hari kiamat.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

### 3. Aspek dukungan sosial

Menurut Weiss membagi dimensi dukungan sosial menjadi 6 antara lain:

#### a. Attachment (kelekatan)

Dukungan sosial ini seseorang memperoleh keterikatan emosional sehingga membuat penerimanya merasa aman nyaman, tenang, damai dan ditunjukkan dengan sebuah perasaan tenang dan bahagia. Dukungan ini bersumber dari anggota keluarga, pasangan hidup, teman, sahabat, dan seseorang yang berhubungan erat .

#### b. Social integration (integrasi sosial)

Hal ini memungkinkan seseorang memperoleh perasaan memiliki terhadap suatu kelompok untuk membagi minat, perhatian, serta melakukan kegiatan yang sifatnya rekreatif secara bersama.

#### c. Reassurance of worth (adanya pengakuan)

Pada dukungan sosial ini seseorang mendapatkan pengakuan atas keterampilan dan kompetensinya serta mendapat penghargaan diri dari sebuah lembaga atau orang lain.

d. *Reliable aliance* ( ketergantungan untuk dapat diandalkan)

Nantinya akan memiliki orang yang dapat diandalkan baik diri sendiri maupun guru atau teman sebaya yang akan membantu ketika mengalami kesulitan

e. *Guidance* (bimbingan )

Dalam dukungan sosial ini hubuga kerja ataupun hubungan sosial orang mendapatkan sebuah informasi, saran, atau nasehat yang mereka buthkan untuk kebutuhan dan memecahkan masalah yang dihadapi

f. *Opporthunity for nurturance* (kesempatan untuk merasa dibbituhkan)

Aspek yang paling penting dalam dukungan sosial adalah hubungan interpersonal akan perasaan dibutuhkan oleh oranglain.<sup>14</sup>

Bentuk dukungan social yang dijelaskan oleh Cohen dan Hobeman antara lain:

a. *Appraisal Support*

Adakah bantuan yang berupa saran pemecahan masalah untuk mengurangi stress dan sumber.

b. *Tangible Support*

Berupa bantuan yang berbentuk tindalan nyata atau tindakan fisik untuk menyelesaikan suatu masalah.

c. *Self Esteem Suport*

Dukungan yang diberikan orang lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu atau perasaan seorang sebagai bagian dari kelompok yang menerima dukungan yang berkaitan dengan dirinya sendiri.

d. *Belongin Support*

Perasaan diterima dan menjadi bagian dari kelompok dan timbul rasa kebersamaan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Annastasia Aulia, "pengaruh dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kepuasan hidup remaja yang mempunyai orangtua tiri" hlm 24

#### **4. Sumber dukungan sosial**

Seseorang memperoleh dukungan sosial bisa dari mana saja tidak terkecuali masyarakat sosial, guru, atau seseorang yang tidak punya ikatan atau hubungan apapun dengan individu. Ada beberapa sumber dukungan sosial antara lain:

a. Keluarga

Orangtua adalah sumber yang paling berpengaruh dalam pemberian dukungan sosial karena ikatan erat dan memiliki hubungan darah sehingga mempunyai kedekatan secara emosional melalui pemberian motivasi, perhatian, dan kasih sayang.

b. Menurut Gottlieb dalam buku Kartika, menyatakan bahwa kalau individu bisa bersikap terbuka dan memiliki tingkat kepercayaan terhadap orang lain terutama teman dekatnya, hal tersebut mampu mengurangi tingkat stress.

c. kelompok masyarakat

masyarakat merupakan bagian dari kelompok sosial yang sangat penting karena dari lingkungan masyarakat seseorang dapat terbentuk menjadi manusia yang bisa mengerti keadaan sekitarnya.<sup>15</sup>

d. Teman kerja

Kelompok dengan dukungan sosial ini memiliki peran dalam dukungan sosial yaitu sebagai pembentukan kelompok dalam suatu kegiatan interaksi dan perasaan yang berhubungan dengan yang lainnya.

Kesimpulan dari penjelasan diatas yaitu dukungan sosial bersumber dari orang-orang yang memiliki hubungan erat dan berarti bagi individu.

#### **5. Faktor-faktor dukungan sosial**

a. Penjelasan Safarino membagi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial antara lain:

1) Menerima dukungan (recipient)

---

<sup>15</sup> Putri Latifah, "hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri kelas x di MAN 2 Payakumbuh" hlm19

<sup>16</sup> Putri Latifah, "hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri kelas x di MAN 2 Payakumbuh", hlm21

Pada keadaan ini seseorang tidak akan menerima dukungan bila mereka bersikap tidak ramah, tidak mau saling tolong menolong, dan tidak membiarkan orang lain mengetahui bahwa mereka membutuhkan bantuan.

2) Penyedia dukungan (provider)

Individu tidak akan memperoleh dukungan jika orang lain yang ingin memberi bantuan tidak memiliki sumber yang dibutuhkan oleh individu.

3) Komposisi dan struktur jaringan sosial (hubungan individu dengan keluarga dengan masyarakat.

Hubungan ini bervariasi dalam hal ukuran yaitu berapa banyak jumlah orang yang dihubungi, seberapa sering bertemu, dan seberapa dekat hubungan individu sehingga timbul keinginan untuk saling mempercayai.<sup>17</sup>

b. Faktor penghambat dukungan sosial

1) Menarik diri, hal ini disebabkan harga diri yang rendah, ketakutan untuk di kritik, pengharapan bahwa orang lain tidak akan menolong, seperti menghindari, mengutuk diri, diam, menjauh, dan tidak mau menerima pertolongan dari orang lain.

2) Melawan orang lain, seperti curiga, tidak sensitif, tidak timbal balik dan agresif.

3) Tindakan sosial yang tidak pantas, seperti membicarakan dirinya secara terus-menerus, mengganggu orang lain, berpakaian tidak pantas dan tidak penah merasa puas<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Syifa Fauziah, "Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri resident primary prog di rumah sakit ketergantungan obat Jakarta" universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019 hlm26

<sup>18</sup> Putri Latifah, "hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri kelas X di MAN 2 Payakumbuh", hlm22

## **B. Penyesuaian diri**

### **1. Pengertian penyesuaian diri**

Dalam pengertian penyesuaian diri ada beberapa ahli yang memerikan penjelasan mengenai hal tersebut, antara lain Satmoko menjelaskan Penyesuaian diri merupakan sebuah interaksi yang dilakukan seseorang secara kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain, ataupun lingkungannya. Seseorang dikatakan Berhasil menyesuaikan diri apabila dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketenangan jiwa dan bebas dari segala sesuatu yang mengganggu.<sup>19</sup>

Menurut Calhoun bahwa penyesuaian diri didefinisikan sebagai interaksi yang berkelanjutan dengan diri sendiri, yaitu apa yang telah ada pada diri setiap individu mengenai tubuh, perilaku, pemikiran, serta perasaan terhadap orang lain dan dengan lingkungan sekitar.<sup>20</sup> Mappiare mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu usaha yang dilakukan seorang individu agar dapat diterima suatu kelompok dengan cara mengikuti kemauan kelompok tersebut.<sup>21</sup> Menurut Agustiani mendefinisikan penyesuaian diri sebagai upaya yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan kebutuhan, harapan, dan keinginan individu dengan lingkungan sekitarnya.

Schneiders Menjelaskan bahwa penyesuaian diri sebagai suatu proses dimana mencakup respon-respon menral dan tingkahlaku. hal ini merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami pada. tujuan individu ini bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diridengan apa yang diharapkan oleh lingkungan.<sup>22</sup> Schiners berpendapat bahwa penyesuaian diri

---

<sup>19</sup> M. Ahkam, "hubungan antara efikasi diri dan religiusitas dengan kemampuan penyesuaian diri mahasiswa", (yogyakarta:fkultas psikologi universitas gajah mada,2004)

<sup>20</sup> Pebrianti Beti Rahayu. (2018), "Kajian Tentang Adaptasi Santri Baru Di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Perspektif Psikologi Sosial," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 1. Hlm. 2.

<sup>21</sup> Fani Kumalasari dan Latifah Nur Ahyani. (2012), "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan," *Jurnal Psikologi: PITUTUR* 1, no. 1: 19–28.

<sup>22</sup> Agustiani, hendriyati, *psikologi perkembangan(pendekatan ekologi kaitanya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja )*, (Bandung:Pt. Refika adi tama, 2006) hlm146

mempunyai arti yang berbeda termasuk upaya pribadi untuk yang ada dan dipengaruhi oleh dorongan hidup. Upaya untuk mencapai keseimbangan antara tuntutan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan, dan usaha menyelaraskan antara hubungan individu dengan kenyataan yang ada.<sup>23</sup>

Hurlock menyatakan Sesuatu yang dapat berubah tergantung pada individu lain maupun lingkungan. orang yang menunjukkan sikap dan perilaku yang positif akan disambut baik oleh lingkungan dan kelompoknya. Menurut Haber dan Runyon Penyesuaian diri merupakan proses yang terus berkesinambungan dalam situasi kehidupan yang berkembang. Ketika perubahan terjadi di kehidupan mereka seketika orang dapat merupah tujuan hidup. Suatu proses seberapa baik individu mampu beradaptasi dengan keadaan dan lingkungan yang berkembang dan individu merasa sesuai dengan lingkungan

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan penyesuaian diri adalah kemampuan individu yang menfhadapi tuntutan- tuntutan baik dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara kebutuhan dengan tuntutan lingkungan. Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang menuju kearah suatu hubungan yang baik atau harmonis antara tuntutan internal dan tuntutan eksternal, penyesuaian dapat di deskripsikan atau dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Penyesuaian merupakan kata lain dari adaptasi yang diartikan sebagai upaya mempertahankan diri secara fisik (pemeliharaan diri dan kelangsungan hidup).
- b. Penyesuaian dapat dilihat sebagai kesesuaian individu untuk menjauh dari perilaku-perilaku yang menyimpang baik secara moral, sosial, dan emosional.

---

<sup>23</sup> Gufron, m. Nur dan rini risnawira s, *Teori-teori psikologi*, hlm 51

- c. Penyesuaian diri diartikan juga sebagai usaha penguasaan yaitu kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respon dengan cara tertentu sehingga konflik, kesulitan dan frustrasi tidak terjadi.<sup>24</sup>

## 2. Penyesuaian diri Perspektif Islam

Penyesuaian diri dalam Islam adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi norma-norma dan nilai-nilai religius yang berlaku dalam kehidupan lingkungan sosial. Dalam hal ini seseorang dianggap sehat secara mental apabila mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Dengan adanya agama memberikan suasana psikologis tertentu untuk mengurangi konflik, sejalan dengan itu, di agama khususnya Islam menjadi seolah-olah mendapatkan tantangan untuk memberikan manfaat dalam dirinya terhadap penyelesaian dalam berbagai masalah hidup.

Islam mengajarkan bahwa Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk menjaga hubungan baik dengan keluarga dengan cara menyesuaikan diri dengan baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nisa :36

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”

Dalam kehidupan bermasyarakat, individu dituntut untuk dapat menjalin hubungan dengan baik antar sesama, dalam ayat lain Allah juga berfirman

---

<sup>24</sup> Sukarti , Zulfa, Elni, *pengembangan materi penyesuaian diri*, program studi bimbingan konseling fakultas keguruan ilmu pendidikan universitas Riau, hlm 9

bahwa manusia diciptakan untuk rukun dan tidak mengolok-olok orang lain. Manusia juga dianjurkan untuk melakukan penyesuaian diri yang baik dalam lingkungannya dan selalu menjaga lidahnya untuk tidak menyakiti orang-orang disekitarnya. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al Hujurat : 11 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim”*

Penyesuaian diri ini bukan hanya penyesuaian diri individu terhadap Tuhan, namun juga penyesuaian diri terhadap orang lain dan penyesuaian diri individu dengan dirinya sendiri.

a. Firman Allah yang mengimbau manusia untuk menyesuaikan diri dengan orang lain yakni tercantum dalam QS surat Al Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.*

*Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”.*<sup>25</sup>

b. Firman Allah yang mengimbau manusia untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri yakni tercantum dalam QS surat Al Qashas ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Carilah apa yang dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) akhirat. Janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Ayat lain dalam Islam yang mengandung pengertian penyusaian diri lainnya tertuang dalam al quran al isra ayat 15

مَنْ آهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا

Artinya : ”Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul”.<sup>26</sup>

Dalam kandungan surat Al-Isra diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menjelaskan dan mengingatkan kepada hamba-Nya untuk menyelamatkan dirinya sendiri sesuai dengan hidayah yang telah ditunjukkan oleh Allah SWT. Allah juga telah mengingatkan kepada hamba-Nya yang melakukan atau memilih jalan sesat bahwa yang memilih jalan tersebut akan menimbulkan kerugian bagi dirinya sendiri.

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Surabaya: Mekar, 2008) Al-Hujurat Ayat 13

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Surabaya: Mekar, 2008) Al-Isra Ayat 15

Hal ini terkait dengan proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh manusia, bahwa dimanapun ia berada maka ia dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan tempat tersebut. Sehingga manusia tersebut mampu memperoleh ketenangan di masa yang akan datang.

### **3. Aspek-aspek penyesuaian diri**

Schneiders mengungkapkan bahwa penyesuaian diri meliputi aspek sebagai berikut :

a. Pengakuan (*Recognition*)

Pengakuan adalah menghormati dan menerima hak-hak orang lain. Dalam hal ini menurut Schneiders individu harus mampu menerima hak-hak orang lain yang berbeda dengan dirinya untuk menghindari terjadinya konflik sosial.

b. Partisipasi (*Participation*)

Partisipasi adalah melibatkan diri dalam berelasi. Setiap individu harus dapat mengembangkan dan memelihara sebuah hubungan persahabatan. Individu yang tidak mampu membangun relasi dengan orang lain dan lebih menutup diri akan menghasilkan penyesuaian diri yang buruk.

c. Persetujuan Sosial (*Social Approval*)

Persetujuan Sosial adalah minat dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain. Dimana individu dapat peka dengan masalah dan kesulitan orang lain di sekelilingnya serta bersedia memberikan bantuan untuk meringankan masalah.

d. Altruisme (*Altruism*)

Altruisme adalah memiliki sifat rendah hati dan tidak egois. Individu harus mengembangkan rasa saling membantu dan mementingkan orang lain yang merupakan nilai dari penyesuaian moral yang baik.

e. Kesesuaian (*Conformity*)

Kesesuaian adalah menghormati dan menaati nilai-nilai integritas hukum, tradisi, dan kebiasaan. Individu harus memiliki kesadaran penuh untuk mematuhi dan menghormati peraturan dan tradisi yang berlaku di lingkungan tempat tinggalnya agar dapat diterima dengan baik oleh lingkungannya.<sup>27</sup>

Menurut Haber Runyon penyesuaian diri terdapat 5 aspek antara lain:

a. Ketetapan persepsi terhadap realitas

Individu sering berhati-hati dalam mengatur tujuannya, sehingga individu mampu menemukan tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuannya, serta mengharapkan individu dapat membuat penilaian terhadap konsekuensi pada tindakan yang dilakukan agar dapat mengarahkan ke perilaku individu agar lebih baik.

b. Kemampuan mengatasi Stress dan kecemasan

Individu mempunyai pengalaman dan kemampuan untuk mengatasi stress dan kecemasan dimana individu mengatasinya dengan mengatur kembali persoalan dan konflik

c. Gambaran diri yang positif

Gambaran diri ini berkaitan dengan penilaian individu tentang bagaimana dirinya sendiri dan dapat dilihat dari penilai pribadi maupun orang lain.

d. Kemampuan mengekspresikan perasaan

Seorang individu dapat ekspresi emosi dan kontrol emosi jika individu dapat mengekspresikan perasaannya.

e. Hubungan interpersonal yang baik

Sebagai makhluk sosial, individu memiliki hubungan interpersonal yang baik.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Alexdaner A Schneiders. (1955), *Personal Adjustment dan Mental Health* (New York: Rinehart).

<sup>28</sup> Annastasia Aulia, "pengaruh dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kepuasan hidup remaja yang mempunyai orangtua tiri" hlm 27

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

Menurut skinner dalam buku sukarti faktor dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain::

a. Kondisi Fisik

Penyesuaian remaja sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik. Faktor yang mempengaruhi kondisi fisik remaja antara lain hereditas, sistem utama tubuh, kesehatan fisik

b. Kepribadian

Unsur unsur kepribadian sangat berdampak dan berpengaruh terhadap penyesuaian diri yaitu kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri, dan intelegensi.

c. Edukasi Atau Pendidikan

Komponen dalam pendidikan yang sangat berpengaruh dalam penyesuaian diri individu adalah pembelajaran, pengalaman, pelatihan dan penerimaan nasib sendiri.

d. Lingkungan

Ada beberapa faktor mengenai faktor lingkungan sebagai variabel yang mempengaruhi penyesuaian diri individu yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

e. Agama Dan Budaya

Agama sangat berkaitan erat dengan faktor budaya karena agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang didalamnya mengandung makna yang sangat mendalam, tujuan serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Agama secara konsisten mengingatkan manusia bahwa Tuhan adalah pencitanya, bukan hanya sekedar nilai-nilai instrumental yang dihasilkan oleh manusia. elain itu budaya juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan individu<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Gufron, m. Nur dan rini risnawira s, *Teori-teori psikologi*,( Jogjakarta:AR-Ruzz media, 2012) hlm 55

## 5. Ciri-ciri penyesuaian diri

Menurut Neo Freudian yang dituliskan didalam buku Gufron ciriciri penyesuaian diri yang baik yaitu perkembangan menyeluruh dan potensi individu secara sosial dan kemampuannya untuk membentuk hubungan yang hangat dan sangat peduli terhadap orang lain.<sup>30</sup> Individu yang mampu menyesuaikan diri dengan baik umumnya mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

a. Memiliki persepsi yang akurat terhadap realita

Pemahaman atau persepsi orang tentang realita itu berbeda beda meskipun realita atau keadaan yang dihadapi sama ini semua dipengaruhi oleh pengalaman atau jalan yang dialami antar orang pula berbeda beda, tapi orang yang mempunyai penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang relatif terhadap realita yang ada.

b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan stress atau tekanan dan kecemasan

pada umumnya semua orang tidak senang bila menghadapi hal hal yang menimbulkan kecemasan stress maupun tekanan dalam diri individu dan kebanyakan individu menghindari hal hal tersenut, tapi untuk individu yang mampu menyesuaikan diri tidakterlalu menghindari halhal yang menimbulkan kecemasan tetapi dengan adanya hal yang menimbulkan kecemasan tapi kadang mereka justru belajar mentoleransi kecemasan tersebut.

c. Memiliki gambaran positif tentang dirinya

Gambaran individu terhadap dirinya sendiri dapat menjadi indikator dari kualitas penesuaian diri yang dimiliki.

d. Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan

Orang yang mampu menyesuaikan diri yang baik mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang sedang dialami serta mampu mengekspresikannya dan mampu mengontrol sesuai dengan situasi yang dialami dengan baik.

e. Relasi interpersonal baik

---

<sup>30</sup> Agustiani, hendriyati, *psikologi perkembangan(pendekatan ekologi kaitanya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja )*, (Bandung:Pt. Refika adi tama , 2006) hlm150

Individu yang mempunyai penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam hubungan sosialnya, mampu bertingkah laku berbeda terhadap orang yang berbeda, disukai, dan respek terhadap oranglain.<sup>31</sup>

### **C. Hubungan dukungan Sosial dengan penyesuaian diri.**

Bagi setiap siswa, penyesuaian diri dengan keadaan yang ada di sekolah baru adalah sebuah hal yang harus dilakukan. Adaptasi dengan lingkungan sosial disekolah. Sumber masalah yang dihadapi siswa kelas X Sekolah Menengah atas adalah menyesuaikan diri. Berbagai permasalahan dalam penyesuaian diri memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu dukungan sosial yang diterima oleh siswa baru pada saat awal masuk lingkungan yang baru. Hal-hal yang berkaitan dengan adaptasi ini lah yang kemudian menjadi sebuah faktor penentu penting bagi seorang santri akan betah atau tidak berada disekolahan. Banyak siswa yang kurang bisa menyesuaikan diri baik dengan teman baru, guru, kelas, dan metode belajar yang baru. Oleh sebab itu lingkungan sekolah perlu memberikan dukungan dukugan soial kepada para siswanya.

Tinggi rendahnya penyesuaian diri siswa kelas X, salah satunya juga dapat dipengaruhi dukungan sosial. dukungan sosial berpengaruh terhadap tingkat penyesuaian diri, hal ini karena manusia yang memiliki dukungan sosial yang positif selalu melihat segala sesuatu dari sisi positif dan memiliki pemikiran yang jernih, sehingga seseorang yang mendapatkan dukungan sosial akan mengalami tingkat kecemasan yang rendah dibandingkan dengan seseorang yang kurang percaya diri dan berpikiran negatif. Mereka yang berpikiran positif cenderung lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak mudah cemas akan banyaknya cobaan maupun tantangan yang datang dalam hidupnya.

---

<sup>31</sup> Sukarti, Zulfa, Elni, *pegembangan materi penyesuaian diri*, program studi bimbingan konseling fakultas keguruan ilmu pendidikan universitas Riau, hlm 10

Hal ini dikarenakan penyesuaian diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. penyesuaian diri sangat penting bagi seorang siswa yang baru masuk kedalam lingkungan sekolah yang baru. Salah satu dampak penyesuaian diri adalah dalam hal berkomunikasi dan pembelajaran. dukungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyesuaian diri dalam menghadapi lingkungan baru, keadaan baru.

Dukungan sosial adalah suatu pemikiran terbaik sebagai suatu konstruk multidimensional yang terdiri dari komponen fungsional dan struktural. Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika mereka menyampaikan bantuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah informasi yang diberikan kepada seseorang yang bersifat membantu dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya.<sup>32</sup>

Remaja dalam kesehariannya tidak akan pernah terbebas dari berbagai perasaan yang tidak menyenangkan. salah satu tugas perkembangan remaja adalah mengikuti kelompoknya agar lebih diterima dalam kelompoknya. penyesuaian adalah salah satu aspek penting dalam usaha untuk menguasai diri perasaan yang tidak menyenangkan.

Sementara itu penyesuaian diri adalah interaksi seseorang yang kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain, dan dunianya. seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketenangan jiwa dan bebas dari segala sesuatu yang mengganggu.<sup>33</sup> Jika ada remaja yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri maka akan menjadikan remaja tersebut tidak dapat berkembang

---

<sup>32</sup> Putri Latifah, "hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri kelas x di MAN 2 Payakumbuh" 2019 hlm17.

<sup>33</sup> M. Ahkam, "hubungan antara efikasi diri dan religiusitas dengan kemampuan penyesuaian diri mahasiswa", hlm 31

dengan maksimal baik dari segi ilmu pengetahuan maupun dari segi kepribadianya.<sup>34</sup>

Maka kemungkinan besar terdapat hubungan yang positif antara Dukungan sosial dan penyesuaian diri, dikarenakan semakin tinggi dukungan sosial seorang siswa maka semakin tinggi pula penyesuaian diri siswa begitu juga sebaliknya jika semakin rendah tingkat penyesuaian diri pada siswa maka semakin rendah pula dukungannya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dimana rumusan masalah penelitian sudah ditentukan dalam kalimat pernyataan. dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan jawaban yang benar maka seorang ilmuan seakan akan melakukan integrasi dengan alam.<sup>35</sup>

Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada :Hubungan *Social Support* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu yang artinya semakin tinggi dukungan sosial siswa maka penyesuaian diri siswa juga semakin tinggi.

---

<sup>34</sup> Ayu nabila akifah noor. faktor-faktor penentu penyesuaian diri emaja.universitas muhammadiyah surakarta 2018 hlm5

<sup>35</sup> Syahrudin. salim, *metode penelitian kuantitatif*, (Bandung:Cita pustaka media, 2014) hlm 98

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan Jenis penelitian kuantitatif korelasi, penelitian kuantitatif yakni penelitian yang bekerja dengan angka dan menganalisis data dalam bentuk bilangan skor, nilai, peringkat atau frekuensi yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis yang spesifik dan untuk meneliti hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya.<sup>36</sup> Metode ini digunakan karena penulis akan menyelidiki, mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa angka tentang *Perceived Social Support* terhadap penyesuaian diri kelas X yang berlatar belakang SMP di MA NU 03 Sunan Katong.

Analisis statistik yang dipakai adalah pengolahan korelasi rank spearman merupakan model probabilitas yang menunjukkan hubungan linier antara dua variabel dengan satu variabel dianggap memiliki hubungan variabel yang lain. Variabel yang memengaruhi disebut variabel independen dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen.<sup>37</sup>

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya mencakup segala hal dalam bentuk apapun yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian menyimpulkan hasilnya.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, atau yang juga dikenal sebagai variabel

---

<sup>36</sup> Syahrumsalim, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung: cita pustaka media, 2014) hlm 37

<sup>37</sup> Suyono, *analisis regresi untuk penelitian*, (sleman: CV Budi utama, 2018) hlm. 5

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

independen, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat.<sup>39</sup>

Variabel penelitian merujuk pada semua elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi tentang subjek tersebut, yang kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan. Secara teoritis, variabel dapat diartikan sebagai karakteristik individu atau objek yang memiliki perbedaan antara satu individu dengan individu lain atau satu objek dengan objek lainnya.<sup>40</sup>

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah *Social Support*. *Social Support* adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai, dihargai, dan disayangi untuk memberikan dukungan kepada individu yang mengalami tekanan dalam kehidupannya.
2. Variabel terkait (*dependent*) menjadi variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang terikat adalah penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan sebuah proses di mana seseorang berupaya untuk mengatasi dan mengendalikan kebutuhan internal, ketegangan, perasaan frustrasi, dan konflik secara mandiri untuk mencapai keseimbangan dan keselarasan antara tuntutan lingkungan dengan kebutuhan internal.

### C. Definisi Oprasional

Pengertian definisi oprasional adalah tentang kualitas, sifat, atau nilai dari sebuah barang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan dengan baik agar terhindar dari kesalahan

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 4.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, Cet, IV,) hlm 63.

pada saat pengumpulan data.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, definisi oprasionalnya seperti berikut ini:

1. *Social Support* menurut Weiss dukungan sosial adalah proses membentuk hubungan antara individu dengan keyakinan bahwa seseorang dihargai, dicintai, dan disayangi, dengan tujuan memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan dalam hidupnya.<sup>42</sup>
2. Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi permintaan yang ada baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya dengan tujuan mencapai keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan.

#### **D. Populasi dan sampel penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau obyek yang akan dipelajari dalam suatu penelitian.<sup>43</sup> Sugiyono menjelaskan bahwa populasi mencakup wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas X yang bersekolah di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Data jumlah siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>X ipa 1</b>	<b>5</b>	<b>30</b>	<b>35</b>

---

<sup>42</sup> Annastasia Aulia, "pengaruh dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kepuasan hidup remaja yang mempunyai orangtua tiri" hlm 20

<sup>43</sup> Syahrums, Salim, *metode penelitian kuantitatif*, (Bandung:Cita pustaka media, 2014) hlm 113

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm 113

2	X ipa 2	10	25	35
3	X ips 1	12	27	39
4	X ips 2	10	30	40

## 2. Sampel penelitian

Sampel merujuk pada bagian dari populasi survei atau populasi yang sedang disurvei, yang dianggap mewakili populasi target oleh peneliti. Dalam kata lain, sampel terdiri dari elemen-elemen populasi yang terpilih karena kemampuannya untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Terkadang, peneliti memilih untuk menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian mereka; hal ini berarti bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji populasi secara keseluruhan.<sup>45</sup>

Pengambilan sampel dilakukan secara Non Probability Sampling Dengan Menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Misalnya ingin melakukan studi mengenai mutu makanan, maka kelompok sampel yang digunakan adalah individu yang berpengalaman dalam bidang makanan, dan jika studi yang dilakukan berkaitan dengan situasi politik di suatu wilayah, maka kelompok sampel yang digunakan adalah individu yang ahli dalam bidang politik.<sup>46</sup> Di mana sampel dipilih dari antara populasi sesuai dengan keinginan peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili ciri-ciri populasi yang diinginkan

dengan syarat sebagai berikut::

- a. siswa kelas X.
- b. siswa yang bersedia terlibat dalam penelitian ini.
- c. berasal dari sekolah menengah pertama.

---

<sup>45</sup> Sudarwan Danim, Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku, (Jakarta: Numi Aksara, 2007), hlm..

<sup>46</sup> Sugiyono, Op. Cit, hlm. 67.

Sampel dari kelas X MA NU 03 Sunan katong kaliwungu dengan pertimbangan yang telah ditentukan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik skala likert sebagai metode pengambilan data. Skala ini digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.<sup>47</sup> Dengan skala likert variabel yang ingin diukur diuraikan menjadi indikator, lalu indikator tersebut digunakan untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan. Kategori yang dipakai dalam skala likert ini ialah:

**Tabel 2**  
*skor skala likert*

<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor favorable</b>	<b>Skor unfavorable</b>
SS	Sangat sesuai	5	1
S	Sesuai	4	2
TS	Tidak sesuai	2	4
STS	Sangat tidak sesuai	1	5

Pernyataan favorable pernyataan yang bersifat positif atau mendukung terhadap sikap subjek, sedangkan pernyataan yang merugikan adalah pernyataan yang berisi hal-hal negatif yang tidak mendukung terhadap sikap subjek.<sup>48</sup> Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai skala untuk mengumpulkan

---

<sup>47</sup> Syahrudin, Salim, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung: cita pustaka media, 2014) hlm 113

<sup>48</sup> Syaifudin azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar offset) hlm 98

data, yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>49</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang *Social Support* dengan penyesuaian diri siswa kelas X di MA NU 03 Sunan katong kaliwungu.

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam angket, yaitu:

1. skala *Social Support*

Intrumen alat ukur atau skala dalam pengukuran dukungan sosial pada penelitian ini mengambil skala dukungan sosial *the socil provisiuous scale* yang dikembangkan oleh cutrina dan ruselle berdasarkan fungsi sosial yang dikembangkan oleh weiss (1974).<sup>50</sup> yang di Distribusi untuk skala *Social Support* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
*Blue Print Skala Social Support*

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Social Support</i>	Attachmen	Adanya kedekatan dengan orang terdekat	11,17	2,21
	Social integration	Membagi perhatian serta melakukan kegiatan yang dapat	5,8	14,22

<sup>49</sup> Syaifudin azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta:pustaka pelajar offset)hlm. 162.

<sup>50</sup> Anastasia aulia, pwngaruh dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kepuasan hidup remaja yang mempunyai orang tua tiri, fakultas psikologi uin syarif hidauatullah, 2019 hlm.

		menghilangkan kecemasan walau sesaat		
	Reassurance of worth	Pengakuan atas keahlian, kemampuan, serta mendapat penghargaan diri dari rang lain ataupun lembaga	13,20	6,9
	Reliable aliance	Dapat diandalkan ketika orang lain membutuhkan	1,23	10,18
	Guidance	Mendapatkan informasi saran atau nasehat yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi	12,16	3,19
	Opportunity for nurturance	Merasa dibutuhkan oleh oranglain	4,7	15,24
	Jumlah			

## 2. Penyesuaian diri

Intrumen alat ukur atau skala dalam pengukuran penyesuaian diri mengambil skala penyesuaian diri yang dikembangkan oleh Haber dan Romyon yang terdiri dari 19 item.<sup>51</sup> Distribusi untuk skala kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Blue Print Skala penyesuaian diri**

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Penyesuaian diri</i>	Ketetapan persepsi terhadap realitas	Menentukan tujuan secara realistis sesuai kemampuan mengenai konsekuensi dan mengarahkan tingkah laku sesuai dengan konsekuensinya	1,6	7
	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	Mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan mampu menerima kegagalan atau persoalan yang	18	9,11,19

<sup>51</sup> Anastasia aulia, pengaruh dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kepuasan hidup remaja yang mempunyai orang tua tiri, fakultas psikologi uin syarif hidayatullah, 2019 hlm. 45

		dialami		
	Gambaran diri yang positif	Persepsi tentang diri yang positif menyadari dan mengakui kelebihan atau kekurangan diri	2,3,4,	15
	Kemampuan mengekspresikan perasaan	Mengekspresikan emosi dengan baik dan mempunyai kontrol emosi	5,14	10,17
	Hubungan interpersonal yang baik	Mampu berinteraksi dengan orang lain, dan merasa nyaman dengan orang lain	12,13	16,8
	Jumlah			

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah informasi mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Analisis data yang diterapkan dalam studi ini yaitu analisis statistik. Tujuan analisis statistik adalah untuk memberikan data yang dapat dihitung terlebih dahulu agar dapat mengambil kesimpulan yang akurat dan membuat keputusan yang optimal terhadap hasil penelitian. Dasar yang mendasari statistik adalah teknik ilmiah yang disiapkan untuk mengumpulkan, mengatur, mempersembahkan, dan menganalisis dan penyelidikan yang berbentuk angka.

Alasan lainnya adalah karena statistik bersifat obyektif dan universal sehingga dapat diterapkan di hampir semua bidang penelitian.

Data yang didapat dari penelitian akan diproses menggunakan teknik statistik, karena informasi yang diperoleh berupa nilai numerik dan teknik statistik dapat menghasilkan hasil yang tidak bias. Program SPSS for Windows digunakan untuk membantu menganalisis data.

Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi rank spearman. Teknik ini dipakai untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel yang datanya berupa skor.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Nurul zuriyah, *Metodologi penelitian sosial*, (jakarta:pt bumi aksara) hlm 209

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

##### 1. Sejarah Berdirinya MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu .

MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berdiri pada tanggal 17 juli 1980 dibawah yayasan lembaga pendidikan ma'arif dengan akte nomor : 103 tanggal 15 januari 1986 oleh notaris Yoenoos E, Waogiman, SH. Perkembangan Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu sejak awal hingga sekarang tidak lepas dari para ulama ulama kaliwungu dan juga tokoh-tokoh masyarakat sekaligus sebagai pengelola dan peletak ide serta segala upaya yang mereka sumbangkan baik moril ataupun materiil.<sup>53</sup>

Sesuai dengan UU pendidikan no 2 tahun 1982 Madrasah Aliyah adalah Lembaga yang ber ciri khas islam yang dikelola oleh departemen agama. NU (Nahdlatul Ulama) disini merupakan suatu organisasi atau gerakan keagamaan yang menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran islam ahlus sunnah wal jamaah. 03 merupakan nomor urut keberadaan MA NU Sunan Katong Kaliwungu dibawah lembaga pendidikan maarif kabupaten kendal.

Nama Sunan katong didalam MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu ini adalah tokoh yang ada di Kaliwungu dengan nama bathara katong adalah nama seseorang yang konon katanya masih keturunan dari kerajaan majapahit yang diberitugas oleh sultan trenggono untuk menyebarkan islam di kota kaliwungu. Makamnya berada di desa Protomulyo Kaliwungu dan setiap tanggal 7 syawal (seminggu setelah hari raya idul fitri) diperingati haul yag biasa disebut dengan syawalan yang di hadiri

---

<sup>53</sup> Aizzatum Muhtalifah, "Pengaruh Persepsi siswa Tentang Keteladanan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Solat Lima Waktu Siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal" Skripsi, UIN Walisongo : Semarang. 2019

oleh masyarakat kaliwungu dan sekitarnya untuk mengenang jasa baliu diabadikan sebagai nama madrasah aliyah.

## **2. Letak Geografis MA NU 02 Sunan Katong Kaliwungu**

MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu terletak sekitar 500 m dari jalan Pantura, tepatnya di Jl. Sawahjati Desa Plantaran Rt 001 Rw 015 kecamatan kaliwungu selatan kabupaten kendal Provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari lokasi tersebut, suasana dan kondisi madrasah sangat strategis untuk kegiatan belajar mengajar. Mengenai letak madrasah yang dapat dijangkau kurang lebih 100 meter dengan berjalan kaki bagi siswa yang menggunakan angkutan umum, Berkaitan dengan akses untuk menuju sekolah saat ini sudah dimudahkan karena jalan sudah di aspal. Dilihat dari posisi madrasah sebelah barat dan utara berbatasan dengan persawahan sedangkan sebelah timur dan selatan berbatasan dengan pemukiman warga.

Dari letak tersebut dapat dilihat bahwa Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu memang sangat ideal untuk sebuah pendidikan, karena situasinya strategis dan tenang serta mudah dijangkau. Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu prestasi akademis maupun non akademis tidak ketinggalan dibandingkan dengan sekolah lain. Semua itu tak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar sekolah. Keadaan yang aman sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman apalagi madrasah berada dilingkungan religius, kegiatan keagamaan berjalan baik serta keadaan sosial ekonomi masyarakat Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.<sup>54</sup>

## **3. Visi, Misi, dan tujuan MA NU 03 sunan katong kaliwungu.**

### **a. Visi MA NU 03 sunan katong kaliwungu**

Sebagai bentuk pendidikan formal yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, MA NU 03 sunan katong

---

<sup>54</sup> Ibid,75

kaliwungu mempunyai visi sebagai berikut : “terwujudnya generasi muslim yang cerdas, unggul, kreatif, dan mandiri”

b. Misi MA NU 03 sunan katong kaliwungu

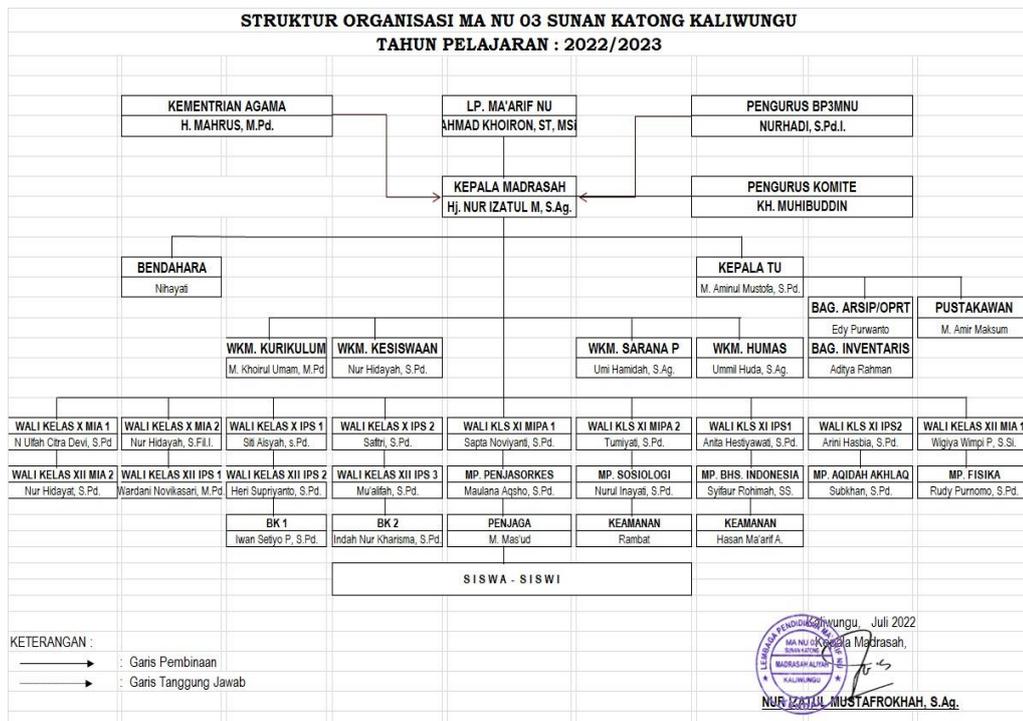
Berdasarkan visi diatas MA NU 03 sunan katong kaliwungu mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan karakter religius dengan ketaatan dan penghayatan dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing.
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreativitas, keampuan berkomunikasi dan bekrjasama dalam memecahkan masalah hidup dan kehidupan.
- c. Mengembangkan potensi akademik dan life skill secara optimal sesuai dengan bakat dan minatnya serta meningkatkan daya saing masuk keperguruan tinggi.
- d. Mengembangkan karakter siswa dalam berperilaku disiplin, religius, bekerja keras, tangguh, nasionalisme, gotongn royong, dan memiliki integritas serta bertanggung jaeab dalam bertindak.
- e. Mengembangkan sikap dan perilaku akhlakul kharimah dalam tata pergaulan baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat serta berupaya melestarikan fungsi lingkungan da atau mencegah kerusakan lingkungan hidup.

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katog Kaliwugu

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen kerja yang ada dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja, keahlian dari pekerjaan, perintah ataupun penyampaian laporan maka jika ada suatu komponen yang baik maka akan berdampak kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi, adapun Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katog Kaliwugu

#### Struktur Organisasi MA NU 03 Sunan Katog Kaliwugu



**Kepala Madrasah** : Hj. Nur Izatul M, S.Ag.

Bendahara : Nihayati

Lepala Tu : M. Aminul Mustofa, S.Pd

Wkm Kurikulum : M. Khoiril Umam, M.Pd

Wkm Kesiswaan : Nur Hidayah, S.Pd

Wkm Sarana P: Umi Hamidah, S.Ag

Wkm Humas : Ummil Huda, S.Ag

Bag. Transport : Edy Purwanto  
 Bag. Inventaris: Aditya Rahman  
 Perpustakaan : M. Amir Maksum  
 Keamanan : Rambat, Hasan Ma'arif A  
 Penjaga : M Mas'ud  
 Kebersihan : Trio Susanto

## 5. Keadaan Guru Dan Siswa

- a. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar sebagai pelaksana langsung pendidikan. Untuk lebih jelasnya berikut tabel guru MA NU 03 sunan katong kaliwungu.

**Tabel 5**  
**Data Guru**

Nama	Guru
N Ulfah Citra Devi, S.Pd	X MIA I
Nur Hidayah, S.Fil.i	X MIA II
Siti Aisyah, S.Pd.	X IPS I
Safitri, S.Pd.	X IPS II
Sapta Noviyanti, S.Pd.	XI MIPA I
Turmiyati, S.Pd.	XI MIPA II
Anita Hestiyawati, S.Pd.	XI IPS I
Arini Hasbia, S.Pd.	XI IPS II
<u>Wigia Mimpi P. S.Pd</u>	XII MIA I
Nur Hidaya, S.Pd	XII MIA II
Wardani Novikasari, M.Pd	XII IPS I
Heri Supriyanto, S.Pd	XII IPS II
Mu'allifah, S.Pd	XII IPS III
Maulana Aqsho, S.Pd	PENJASORKES

Nurul Inayati, S.Pd	SOSIOLOGI
Syaifaur Rohimah, SS	BAHASA INDONESIA
Subkhan, S.Pd	AQIDAH AKHLAK
Rudi Purnomo, S.Pd	FISIKA
Iwan Setyo P, S.Pd	BK
Indah Nur Kharisma, S.Pd	BK

b. Keadaan Siswa

Siswa madrasah ini berasal dari kecamatan kaliwungu maupun luar kecamatan kaliwungu Adapun siswa MA NU 03 sunan katong kaliwungu adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Data siswa**

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	VII	32	16	48
2	VIII	25	21	46
3	IX	36	20	56
4	X	33	22	55
5	XI	29	16	45
6	X11	38	12	50
	<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>107</b>	<b>300</b>

**6. Keadaan Sarana dan Prasarana**

a. Sarana dan Prasarana

Pendidikan adalah hal yang mnejadi faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Artinya, tanpa infrastruktur yang memadai, proses belajar mengajar tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Sarana dan prasarana merupakan segala benda atau media yang ada di dalam pesantren yang dapat

difungsikan sebagaimana fungsi dan manfaatnya untuk menjalankan kegiatan di dalam pondok pesantren. Adapun sarana dan prasarana yaitu:

**Tabel 7**  
**Sarana Prasarana**

<b>No</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>
1	Gedung	3
2	Ruang Kelas	18
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang WMM	1
6	Ruang BP	1
7	Ruang OSIS	1
8	Ruang UKS	1
9	Laboratorium Komputer	1
10	Mushola	1
11	Perpustakaan	1
12	Toilet	4
13	Bel Elektronik	1

## **B. Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan 30 maret 2023 pengumpulan data sebanyak 30 sampel yang diambil dari kelas X. Berdasarkan analisis deskripsi terhadap data penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*.

**Tabel 8**  
**Uji Deskripsi Data Penelitian**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Dukugan sosial	30	48,00	81,00	67,2333	8,21975
Penyesuaian diri	30	35,00	59,00	51,1000	6,65582
Valid (listwise)	N 30				

Berdasarkan data yang di temukan penelitian, skor skala dukungan yang diperoleh peneliti menghasilkan skor terendah yaitu 48,00 dan skor skala dukungan sosial tertinggi yaitu 81,00. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,2333 dan standar deviasi sebesar 8,21975. Selanjutnya, untuk skor skala penyesuaian diri terendah diperoleh angka sebesar 35,00 dan skor tertinggi skala penyesuaian diridiperoleh angka sebesar 59,00. Nilai rata-rata pada skala penyesuaian diri sebesar 51,1000 dan angka standar deviasi sebesar 6,65582.

Teknik lain yang dapat digunakan untuk menganalisis data deskripsi penelitian ini, yaitu dengan menggunakan cara yang lebih manual, namun diharakan dapat membaca lebih jelas kondisi siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu termasuk kedalam kategori apa.

1. Analisis deskripsi penelitian variabel dukungan sosial

Menurut data dari variabel- variabel Yang dikumpulkan peneliti, analisis deskriptif berusaha memberikan gambaran tentang subyek penelitian. Cara yang harus dilakukan antara lain:

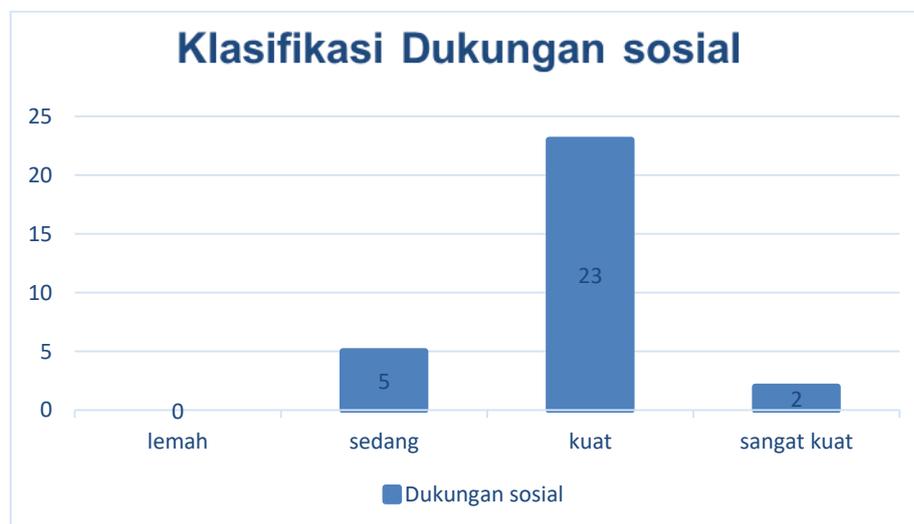
- a. Batas minimum, dengan asumsi semua responden menjawab semua pernyataan item jawaban dengan skor terendah yaitu 1, dengan total aitem 24. Batas minimumnya jumlah responden dikalikan (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban terendah dengan demikian  $1 \times 24 \times 1 = 24$ .
- b. Batas maksimum dengan asumsi semua responden menjawab semua pernyataan item jawaban dengan skor tertinggi yaitu 4, dengan total semua aitem 24. Nilai batas maksimumnya adalah jumlah responen dikalikan (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban tertinggi . yaitu  $1 \times 24 \times 4 = 96$ .
- c. Jarak batas maksimum dan batas minimum adalah  $96 - 24 = 72$ .
- d. Jarak interval adalah hasil jarak dari keseluruhan yang dibagi (:) dengan jumlah kategori, yaitu  $72 : 4 = 18$

Dengan perhitungan yang sudah dilakukan diperoleh Ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Kategori Kepercayaan Diri**

No	Inteval	Kategori
1	24-42	Lemah
2	42-60	Sedang
3	60-78	kuat
4	78-96	Sangat kuat

**Grafik 4 1**



Hasil olahan data yang ditemukan dapat disimpulkan menjadi tiga kategori yaitu 5 siswa (dengan interval skor nilai 42-60) memiliki dukungan sosial sedang, 23 siswa (dengan interval skor 60-78) memiliki dukungan sosial yang kuat dan 2 siswa (dengan interval skor 78-96) mempunyai dukungan sosial sangat kuat. Berdasarkan penggolongan interval tersebut, maka dapat dilihat bahwa siswa kelas X MA NU 03 Sunan katong kaliwungu memiliki dukungan sosial yang kuat.

2. Analisis deskripsi penelitian variabel penyesuaian diri
  - a. Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengajuan hipotesis.
  - b. Batas minimum dari variabel ini yaitu dengan asumsi semua responden menjawab semua pernyataan pada item jawaban dengan skor paling rendah yaitu 1, total aitem dalam variabel ini adalah 19. Sehingga batas minimum adalah jumlah responden dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu  $1 \times 19 \times 1 = 19$ .

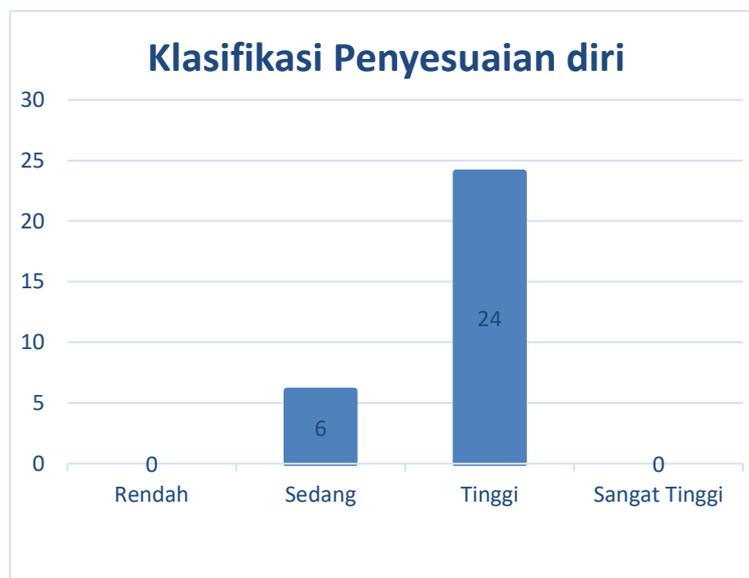
- c. Batas maksimum dengan asumsi semua responden menjawab semua pernyataan pada jawaban yang mempunyai skor paling tinggi yaitu 4, total aitem 19. nilai batas maksimumnya adalah jumlah responen dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban (x). yaitu  $1 \times 19 \times 4 = 76$ .
- d. Jarak batas maksimum dan batas minimum adalah  $76 - 19 = 57$ .
- e. Jarak interval adalah hasil jarak keseluruhan yang dibagi (:) jumlah kategori, yaitu  $57 : 4 = 14,25$ .

Dengan perhitungan seperti ini akan diperoleh ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Kategori penyesuaian diri**

No	Interval	Kategori
1	19-33,25	Rendah
2	33,25-47,5	Sedang
3	47,5-61,75	Tinggi
4	61,75-76	Sangat Tinggi

**Grafik 4 2**



Hasil olahan data yang ditemukan dapat disimpulkan menjadi dua kategori yaitu 6 siswa (dengan interval skor nilai 23,25-47,5) dalam kondisi penyesuaian diri sedang, 24 siswa (dengan interval skor nilai 47,5-61,75) dalam kondisi penyesuaian diri tinggi Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut, maka dapat dilihat bahwa siswa kelas MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu memiliki penyesuaian diri yang tinggi.

### C. Uji Prasyarat

Ada sejumlah praduga atau kondisi sebelum kita melakukan uji hipotesis penelitian. Persyaratan atau Praduga ini dibuktikan melalui serangkaian uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian tersebut apakah berdistribusi yang normal atau tidak. Karena sebuah data akan baik jika data tersebut berdistribusi normal.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Suyono, *Analisis regresi untuk penelitian* (CV Budi utama: Yogyakarta,2018) hlm 26

**Tabel 11**  
**Tabel uji normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,72964270
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,118
	Positive	,064
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari table diatas diperoleh angka probabilitas diana angka tersebut dibandingkan dengan angka 0,05 karena menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,200 karena nilainya lebih besar daripada 0,05. Maka dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, dapat ditarik kesimpulan yakni data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Dari hasil keputusan diatas diperoleh semua data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Tujuan dari uji ini untuk

mengetahui dua variable tersebut mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.<sup>56</sup>

**Tabel 12**  
**Tabel uji linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
penyesuaian diri *	Between Groups	(Combined)	996,500	19	52,447	1,820	,166
dukungan sosial		Linearity	635,984	1	635,984	22,067	,001
		Deviation from Linearity	360,516	18	20,029	,695	,759
	Within Groups		288,200	10	28,820		
	Total		1284,700	29			

Kedua variabel penelitian diuji linieritas dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package For Social Science) for windowsversi 16.0. Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui terkait linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila Uji linieritas memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Dari hasil uji linieritas diatas diketahui bahwa signifikansi pada Sig deviation from Linearity sebesar  $0,759 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas yaitu dukungan sosial dengan variabel terikat yaitu penyesuaian diri

<sup>56</sup> Suyono, *Analisis regresi untuk penelitian* (CV Budi utama: Yogyakarta,2018) hlm 62

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran terkait hipotesis yang telah diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Dalam menguji hipotesis menggunakan teknik korelasi rank spearman dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Sciences).

Diadakannya pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran terkait hipotesis yang telah diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas x MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Di dalam uji hipotesis ini, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi rank spearment dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) for Windows versi 16.0

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Dasar pengambilan keputusan adalah

- jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka berkorelasi..
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak berkorelasi.

**Tabel 13**  
**Uji Hipotesis Penelitian**

#### **Correlations**

			dukungan sosial	penyesuaian diri
Spearman's rho	dukungan sosial	Correlation Coefficient	1,000	,663**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	30	30
	penyesuaian diri	Correlation Coefficient	,663**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas x MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,663$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal tersebut menunjukkan adanya hubungan (berkorelasi) yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y .

Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat signifikan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Dan hal tersebut mengarah kepada hubungan yang positif.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,663$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas x MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Adapun hipotesis dalam penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif. Artinya dukungan sosial mempengaruhi tingkat penyesuaian diri pada siswa kelas X. Artinya bila dukungan sosial yang didapat seseorang siswa semakin tinggi maka

penyesuaian diri seseorang juga akan semakin tinggi, sebaliknya bila dukungan sosial siswa rendah maka semakin rendah pula penyesuaian diri siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skor skala dukungan sosial dan penyesuaian diri siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu memiliki hasil normal. Dengan nilai signifikansi  $p = 0,200 > 0,05$  untuk antara hubungan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Dari hasil uji linieritas diatas diketahui bahwa signifikansi pada Linearity sebesar  $0,759 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas x MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 maret 2023 sampai dengan dengan mengambil sampel penelitian di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Penulis mengambil sampel yang dianggap dapat mewakili populasi sebanyak 30 orang menunjukkan adanya korelasi, artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara antara *Social Support* dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu jumlah variabel yang digunakan relatif sedikit. Jumlah variabel yang diukur, hanya sebatas variabel X dan Y. Selain itu, proses pengisian skala yang dilakukan, terdapat beberapa subjek yang mengisi skala dengan tidak terlalu serius. Sehingga, subjek mengisi skala apa adanya. Kemudian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari Muhammad dwirifqi kharisma putra “uji vaiditas konstruk the social provisions acale” dan miftahul jannah “uji validitas konstruk pada instrumen penyesuaian diri haber runyon”. Oleh karena itu, harapan kedepannya peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang tema yang sama dengan penelitian ini dapat lebih memperhatikan kekurangan tersebut sebagai bahan evaluasi.

Dukungan sosial berkaitan dengan penyesuaian diri para santri. Hal ini karena, dukungan sosial merupakan suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai dihargai dan disayangi untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan yang ada dalam hidupnya.

Siswa dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Perasaan yang bimbang dan khawatir ketika tidak maksimal dalam proses belajar. Sehingga, agar siswa dapat melawati hal tersebut sangat dibutuhkan penyesuaian diri yang dapat terbentuk karena adanya dukungan sosial yang ada pada dirinya. Penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan perkataan lain, masalah penyesuaian diri menyangkut seluruh aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya.<sup>57</sup>

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri latifah yaitu ada hubungan yang signifikan positif dukungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa, bahwa remaja dapat memperoleh dukungan sosial dari teman sebaya, berupa perasaan senasib sehingga menjadikan hubungan saling mengerti simpati, dukungan orang-orang terdekat yang berupa ketersediaan untuk mendengarkan keluhan keluhannya hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap penyesuaian diri pada remaja.<sup>58</sup>

Korelasi yang tinggi dari penelitian ini disebabkan karena penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri.

---

<sup>57</sup> Chaerani, Rachma Fajri, dan Anizar Rahayu. "Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Hubungannya Dengan Penyesuaian Diri Wanita Yang Menghadapi Masa Menopause." *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 3.2 (2019). Hlm.133-137.

<sup>58</sup> Putri Latifah, Hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri siswa kelas Xdi MAN 2 Payakumbuh (bukittinggi,2019)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Social Support* dengan penyesuaian diri, yang artinya semakin tinggi *Social Support* seorang siswa maka semakin tinggi penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Tetapi sebaliknya semakin rendah *Social Support* seorang siswa maka semakin rendah pula penyesuaian diri pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,663, signifikansi pada Linearity sebesar  $0,759 > 0,05$  menunjukkan adanya korelasi dikarenakan apabila  $N = 30$  responden maka apabila peneliti mengambil 5% menunjukkan  $r$  tabel = 0,306 dengan signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$  artinya terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara antara *Social Support* dengan penyesuaian diri, siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

#### B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan pengaruh sebesar 49,6%, berarti masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi penyesuaian diri. Sehingga peneliti berharap perlu adanya penelitian lebih dalam terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi penyesuaian diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhlis Istiqlal.2018Pengaruh *hope*, *Perceived Social Suppor*, syukur dan faktor demografi terhadap kesejahteraan subjektif nelayan. tugas akhir fakultas psikologi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta
- Fatimah, enung. 2010. *psikologi Perkembangan*. Bandung:CV Pustaka setia.
- Ibnu ramdan wahyuha. *Hubungan penyesuaian diri di sekolah dengan kepercayaan diri siswa kelas X man kota 1 magelang* .bimbingan konseling universitas negeri yogyakarta
- Timora sandha, sri hartanti dan nailul fauziah Vol. 1 No. 1tahun 2012 .*hubungan antara self esteem pada siswa tahun pertama SMA krista mitra semarang*. fakultas psikologi universitas diponegoro.
- Putri Latifah, 2019 .*hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri kelas x di MAN 2 Payakumbuh*. tugas akhir fakultas tarbiah dan ilmu keguruan IAIN bukit tinggi.
- Annastasia Aulia.2019 .*pengaruh dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kepuasan hidup remaja yang mempunyai orangtua tiri*. tugas akhir fakultas psikologi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta
- M. Ahkam.2004. *hubungan antara efikasi diri dan religiusitas dengan kemampuan penyesuaian diri mahasiswa*. yogyakarta:fkultas psikologi universitas gajah mada
- Agustiani, hendriyati. 2006. *psikologi perkembangan(pendekatan ekologi kaitanya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja )*. Bandung:Pt. Refika adi tama
- Gufron, m. Nur dan rini risnawira s. 2012. *Teori-teori psikologi* Jogjakarta:AR-Ruzz media
- sukarti , Zulfa, Elni, *pegembangan materi penyesuaian diri*, program studi bimbingan konseling fakultas keguruan ilmu pendidikan universitas Riau,

- Agustiani, hendriyati. 2006. *psikologi perkembangan(pendekatan ekologi kaitanya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja )*. Bandung:Pt. Refika adi tama.
- Agter Lies Purwanto. 2016 *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa SMK*, Tesis. Semarang: Unika Soegijabranata Semarang
- Ayu nabila akifah noor.2018. *Faktor-faktor penentu penyesuaian diri emaja*.universitas muhammadiyah surakarta
- Syahrum. Salim. 2014. *metode penelitian kuantitatif*. Bandung:Cita pustaka media,
- Suyono. 2016. *analisis regresi untuk penelitian*. sleman:CV Budi utama
- Sugiyono.2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudarwan Danim.2017. *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Numi Aksara.
- Syaifudin azwar. *Metode penelitian*.Yogyakarta:pustaka pelajar offset
- Nurul zuriyah.2018. *Metodologi penelitian sosial*. jakarta:pt bumi aksara



**S : Jika pernyataan tersebut SESUAI dengan diri anda.**

**TS : Jika pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan diri anda.**

**STS ; Jika pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan diri anda.**

**SKALA 1**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki orang yang bisa saya andalkan untuk membantu saya jika saya benar benar memburuhkan.				
2.	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki hubungan pribadi yang dekat dengan orang lain.				
3.	Saya tidak memiliki seseorang yang dapat memberikan saya arahan Ketika saya tertekan .				
4.	Ada orang yang bergantung pada saya untuk meminta bantuan.				
5.	Ada orang yang menikmati kegiatan sosial yang sama saya.				
6.	Orang lain tidak menilai saya sebagai orang yang kompeten.				
7.	Secara pribadi saya merasa bertanggung jawab atas kebahagiaan orang-orang terdekat saya.				
8.	Saya merasa menjadi bagian dari orang-orang yang memiliki minat dan keyakinan yang sama dengan saya.				
9.	Saya tidak berfikir orang lain				

	menghargai kemampuan dan keahlian saya..				
10.	Jika terjadi suatu masalah, tidak ada yang membantu saya.				
11.	Saya memiliki hubungan dekat dengan dengan orang lain yang memberikan saya rasa nyaman secara emosional.				
12.	Ada seseorang yang bisa saya ajak bicara tentang keputusan penting dalam hidup saya.				
13.	Saya berada pada lingkungan dimana kemampuan dan keahlian saya diakui atau dihargai.				
14.	Tidak ada orang yang berbagi minat dan perhatian yang sama dengan saya.				
15.	Tidak ada orang yang benar-benar mengkatungkan kebahagiaanya kepada saya				
16.	Ada orang yang dapat dipercaya yang bisa saya ajak untuk meminta saran jika saya mengalami masalah.				
17.	Saya merasakan ikatan emosional yang kuat setidaknya dengan satu orang.				
18.	Tidak ada orang yang bisa dimintai bantuan disaat saya membutuhkan.				
19.	Tidak ada yang merasa nyaman Ketika saya membicarakan masalah saya.				
20.	Ada orang yang mengagumi bakat dan kemampuan saya.				
21.	Saya kurang memiliki perasaan akrab				

	kepada oranglain.				
22.	Tidak ada orang yang suka dengan halhal yang saya lakukan.				
23.	Ada orang yang bisa saya andalkan dalam keadaan darurat.				
24.	Tidak ada orang yang membutukah saya untuk membantu mereka.				

## SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Jika saya berbuat kesalahan saya biasanya tau konsekuensi apa yang akan saya dapatkan atas kesalahan tersebut.				
2.	Saya memiliki kemampuan dalam berprestasi menjadi sukses.				
3.	Saya dapat berusaha untuk mengatasi kekurangan yang ada pada diri saya.				
4.	Teman saya menguji kemampuan saya dalam beberapa pelajaran disekolah.				
5.	Saya dapat dengan mudah mengekspresikan perasaan.				
6.	Saat ada kesulitan saya mampu mengenali kemampuan saya dalam kesulitan tersebut.				
7.	Saya tidak berfikir Panjang saat menentukan pilihan.				
8.	Saya merasa tidak ada teman yang ingin dekat dengan saya.				
9.	Saya merasa banyak kekurangan				

	disbanding dengan teman saya.				
10.	Saat saya marah saya dapat menyakiti teman saya.				
11.	Saat saya melakukan kesalahan tidak ada yang membantu saya.				
12.	Saat ada konflik dengan orang tua saya dapat menyelesaikanya dengan baik.				
13.	Saya mudah akrab dengan orang lain.				
14.	Saya dapat mengendalikan emosi saya jika saya sedang marah.				
15.	Tidak ada orang yang yakin dengan kemampuan saya.				
16.	Saya mudah mendapatkan banyak teman.				
17.	Jika saya sedang marah saya bhanya diam.				
18.	Saya mudah cemas jika mendapat banyak masalah.				
19.	Saya tidak bisa memecahkan masalah dengan baik.				

**LAMPIRAN B:** Tabulasi data Penelitian Skala Dukungan sosial

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
1	4	3	3	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3
2	4	3	3	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3
3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	1	4	3
5	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
6	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3
7	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	2	3	4	3
8	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
9	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	4	2
10	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
11	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2
12	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2
13	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3
14	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4
15	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3
16	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2
17	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4
18	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	1	4	3	2	2	2	3	3	4	1
19	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	4	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	4	2
20	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3
21	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	1	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3
22	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
23	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4
24	4	2	2	4	3	1	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	3	4	3
25	4	4	1	3	3	3	2	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	1	1	1	1	3	1
26	3	1	1	4	2	3	3	3	2	1	3	4	2	4	1	1	4	1	1	1	3	4	2	4
27	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	4	3	2	2	3	3	1	3
28	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	4	3	2	4	1	1	2	1	2	3	2
29	2	3	1	3	3	1	4	3	2	1	2	2	1	4	1	3	2	1	1	1	1	1	1	4
30	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4

**LAMPIRAN C:** Tabulasi data Penelitian Penyesuaian diri

Responder	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19
1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	4	1	3	1
2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	4	1	3	1
3	4	3	3	3	4	4	1	4	2	2	4	1	2	2	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	1	1	2	4	1	4	3
5	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
6	4	4	4	3	1	2	4	3	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	4
7	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	1	4	2
8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
9	3	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
10	2	4	4	2	4	4	1	2	1	1	4	4	4	1	4	2	4	4	1
11	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2
12	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	1	4	2
13	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	3	1	4	2
14	4	3	3	3	1	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3
15	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4
16	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	1
17	4	3	4	2	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4
18	3	3	3	2	2	2	3	4	1	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1
19	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3
20	3	4	4	2	3	3	1	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2
21	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	1	4	3
22	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
23	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	1	4	2
24	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4
25	3	3	1	1	1	1	1	3	1	4	2	1	1	3	1	1	2	4	1
26	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	4	1
27	3	1	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
28	4	3	2	3	2	4	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	1
29	3	2	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2

**LAMPIRAN D:** Jumlah Skor Nilai Skala Penelitian dukungan sosial dan penyesuaian diri

responden	dukungan sosial	penyesuaian diri
1	76	58
2	76	58
3	67	55
4	72	53
5	64	52
6	73	55
7	77	59
8	67	53
9	64	44
10	80	53
11	55	51
12	61	53
13	72	48
14	64	52
15	75	57
16	60	51
17	81	59
18	67	54
19	70	50
20	71	51
21	69	57
22	64	50
23	74	56
24	63	58
25	64	35
26	58	44
27	61	43
28	50	38
29	48	35
30	74	51

## LAMPIRAN E: HASIL WAWANCARA

### Profil Narasumber

Nama : Indah dwi cahyani

Tempat : Kelas

Waktu : 9 Maret 2023

P: Apakah adik lulusan dari SMP

N: Iya

P: Awal daftar ke sini dulu pilihan utamanya emang kesini atau gimana?

N: Memang asli mau sekolah disini soalnya dekat dari rumah

P: Berarti anda sudah siap dengan keadaan baru bahkan pelajaran yang baru yang belum pernah ditemui di sekolah sebelumnya dong?

N: Kesulitan paling sama pelajaran b.arab

P: Ketika mengalami masalah tersebut apa yang kamu lakukan?

N: Kalo ada tugas ya biasanya minta bantuan teman

P: Kalo dikelas?

N: Ya mendengarkan ketika pelajaran

P: kalo tidak tau bertanya tidak?

N: Jarang

P: okedeh trimakasih

### Profil Narasumber

Nama : Deka prihartini

Tempat : Kelas

Waktu : 9 Maret 2023

P: Apakah adik lulusan dari SMP

N: Iya

P: Ketika kamu diterima dan masuk ke sekolah ini apakah kamu siap mendapat mata pelajaran yang belum pernah kamu temui sebelumnya?

N: Ya harus siap itu kan pilihan saya sendiri masuk ke sekolah ini.

P: Ada kesulitan tidak selama menjadi siswa baru

N: Ya pastinya ada namanya juga beradaptasi dengan lingkungan baru, kenal sama teman baru, guru baru.

P: Ketika mengalami masalah tersebut apa yang kamu lakukan?

N: Saya berusaha mencari teman sebanyak banyaknya dengan berkenalan mencari yang bisa klop

P: Apa ada kesulitan yang kamu hadapi ketika menjadi siswa baru?

N: Pelajaran dan tugas tugas yang semakin banyak beda dengan di smp

P: Kalo tidak tau kan bisa tanya guru biar jelas atau teman yang bisa?

N: Iya kadang

P: Harus banyak belajar

N: Iya

### Profil Narasumber

Nama : Ika aulia

Tempat : Kelas

Waktu : 9 Maret 2023

P: Apakah adik lulusan dari SMP

N: Iya

P: Emang asli berniat sekolah disini?

N: Iya soalnya ketrimanya disini

P: Penyesuaian dilingkungan baru gimana?

N: Tidak begitu susah kalo pelajaran b arab fiqh dll karena saya juga sekolah madrasah kalo sore

P: Selain itu ada kesulitan yang lain?

N: Mata pelajaran yang tidak dimui di smp si seperti akutansi soalnya tidak begitu suka menghitung dan biasanya tugas tugas yang semakin banyak beda dengan di smp

P: Kalo tidak tau biasanya apa yng dilakukan?

N: Belajar kelompok dengan teman biasaya

P: Harus banyak belajar

N: Iya

### Profil Narasumber

Nama : Bapak Hidayat

Tempat : Kantor

Waktu : 2 Maret 2023

P: Ijin bertanya bapak Langsung saja dalam sekelas siswa yang berlatar belakang SMP kurang lebih berapa?

N: kurang lebih si sekitar 25%

N: Secara materi b. arab mereka yang belom pernah sekolah di madrasah itu sangat sulit sekali

P: Dalam proses belajar mengajar sendiri?

N: Didalam kelas saya masih meratakan dalam pembelajaran karena jam pelajaran yang terbatas jadi saya berusaha memaksimalkan di kelas.

P: Kesulitan dalam mempelajari makul B arab bagi siswa menurut bapak?

N: Mereka ternyata ketika di tartil kesulitannya biasanya dalam membaca b. arab kadang siswa menyamakannya seperti membaca Al-Qurann padahal itu beda.

P: Berarti bapak ekstra dalam pelajaran?

N: Bisa dikatakan semakin kesini semakin kesulitan dalam belajar karen gadget itu sendiri soalnya mereka kadang lebih suka yang isntan tidak tau maksudnya.

P: Solusi bapak dalam hal ini?

N: Biasa saya membedakan materi pelajaran sama sikap, kadang anak dijelaskan itu sikapnya baik diam mendengarkan tapi ternyata dia justru malah yang tidak bisa, kadang saya adakan kuis dadakan untuk mengasah kemampuan siswa.

P: njih pak suwun

### Profil Narasumber

Nama : Bu indah

Tempat : Kantor

Waktu : 2 Maret 2023

P: Ijin bertanya bu langsung saja pada saat penerimaan siswa baru apakah ada kriteria khusus?

N: Dalam penerimaan siswa baru tidak ada perbedaan kita sama ratakan yang penting masuk kriteria nilai dll.

P: Kalo yang berasal dari SMP berapa banyak?

N: Setiap tahunya kurang lebih ya 30%

P: Penyesuaian diri siswa yang dari smp yang masuk ke sini bagaimana bu?

N: Yang saya amati dari komunikasinya katakata yang dikeluarkan beda kontrolnya mereka masih belum tertata

N: untuk berbaurnya itu berbeda ada yang emang sendiri, ada yang bergerombol dengan ituitu saja jadi saya pernahmencari tau teman sekelas siapa yang dibenci siapa yang di sukai dengan surat

P: Kalo dalam pemberlajaran mereka kesulitan mboten?

N: Biasanya mata pelajran seperti ekonomi bahasa arab dll, soalnya memang di Smp mereka belum pernah belajar itu .

LAMPIRAN F : DOKUMENTASI





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Diah Widiastuti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 9 November 1998
3. NIM : 1604046091
4. Alamat Rumah : Tanjungsari RT:1/RW:2 Krajankulon  
Kaliwungu Kendal
5. Hp : 089513195154
6. E-Mail : [widiast599@gmail.com](mailto:widiast599@gmail.com)

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal:
  - a. SD N 04 Krajan kulon lulus tahun 2010
  - b. SMP N 2 Kaliwungu tahun lulus 2013
  - c. SMA N 1 Kaliwungu tahun lulus 2016
  - d. Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
  - a. TPQ Hidayatul mubtadiin